

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir dan Allah menurunkan kepada Nabi yang terakhir pula, yaitu Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an merupakan undang-undang Allah Yang Maha Pencipta untuk kebaikan dan perbaikan makhluk-Nya. Dengan Al-Qur'an ini, Allah Swt. menutup syari'at-Nya, dengan mempelajarinya akan diraih kebangkitan dan dengan mengamalkannya akan diperoleh kebahagiaan. Fungsi utama Al-Qur'an adalah menjadi pemandu atau petunjuk bagi seluruh umat manusia dalam mengarungi kehidupan.¹

Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Al-Qur'an diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya.² Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Ayat ini sebagai bantahan atas ucapan mereka yang meragukan sumber datangnya Al-Qur'an. Ayat ini merupakan dorongan kepada orang-orang kafir untuk mempercayai Al-Qur'an sekaligus memutus harapan mereka

¹ Abdullah Karim, *Pengantar Studi Alquran*, (Banjarmasin: Kafusari Press, 2011), h. 1.

² Nur Faizin Muhith, *Semua Bisa Hafal Alquran*, (Banyuwangi Surakarta: alQudwah, 2013), h. 13-14.

untuk dapat mempertahankan keyakinan mereka.³ Dalam ayat tersebut juga terdapat pengertian bahwa Al-Qur'an senantiasa terjaga sampai hari kiamat nanti. Allah telah berjanji akan hal tersebut. Oleh karena itu, saat ini kita temui banyak penjaga Al-Qur'an yang mulia yang biasa disebut *hafiz/hafizah*.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya Allah Swt. telah menyatakan mudahnya Al-Qur'an untuk dihafalkan. Dorongan untuk menghafal Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Qamar ayat 22 Allah Swt. berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (٢٢)

Ayat ini mengidentifikasi kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, artinya tidak semua orang Islam diwajibkan menghafal Al-Qur'an.⁴

Al-Qur'an merupakan buku wajib yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam guna dibaca dan dipahami. Selain dibaca, hal lain yang dilakukan dengan Al-Qur'an adalah dihafal. Karena menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan dan tugas yang mulia disisi Allah Swt. dalam memelihara kemurnian Al-Qur'an itu sendiri. Menghafal Al-Qur'an merupakan kebutuhan umat Islam sepanjang zaman. Sebuah masyarakat tanpa *hufadz* (penghafal) Al-Qur'an akan sepi dari suasana Al-Qur'an yang mulia. Oleh

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Ciputat: Lentera Hati, 2008), h. 420-423.

⁴ *Ibid.*, h. 220-221.

karena itu pada zaman Rasulullah Saw. mereka yang menghafal Al-Qur'an akan mendapat kedudukan yang khusus. Tanpa menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya, manusia tidak akan meraih kembali *izzahnya*.

Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, maka setiap ada wahyu yang turun, nabi menyuruh menulisnya dan menghafalkannya. Nabi menganjurkan supaya Al-Qur'an itu dihafalkan, selalu dibaca dan diwajibkan membaca dalam shalat, sehingga dengan demikian Al-Qur'an terpelihara keasliannya dan kesuciannya menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan yang sangat tinggi di sisi Allah dan Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal. Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an QS. Al-Qamar: 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Ayat di atas dikatakan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dijadikan pelajaran. Maksudnya bagi siapa saja yang ingin belajar maupun menghafal Al-Qur'an Allah akan memberikannya jalan yang mudah. Tidak bisa dipungkiri bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah mukjizat yang besar. Banyak umat Islam yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya puluhan orang saja melainkan sampai puluhan ribu umat Islam di seluruh dunia.

Seiring dengan perkembangan zaman, menghafal Al-Qur'an diterapkan karena peranannya yang makin meluas di bidang pendidikan. Al-Qur'an bagi umat Islam memiliki peran dan kegunaan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari salah satu diantaranya sebagai ilmu pengetahuan

dan sebagai syafaat bagi pembacanya dan para penghafalnya. Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an pun kini diterapkan sebagai mata pelajaran tahfiz di sebagian sekolah-sekolah di Indonesia yang merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Madrasah Ibtidaiyah adalah suatu lembaga pendidikan yang membekali siswanya dengan pendidikan agama dan umum secara seimbang. Mereka juga dibina untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid serta menghafalnya. Salah satu alasan yang populer adalah bahwa lulusan MI diharapkan anak didiknya terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an sejak dini, hidup dengan *ruh qur'aniyah*, bertutur kata dengan lembut, berperasaan halus, dan bermuamalah terhadap sesama. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an sangat penting sekali ditanamkan bagi siswa SD/MI yaitu melalui pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

Pembelajaran tahfiz tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesantren saja tetapi juga banyak ditemukan di sekolah-sekolah Islam, diantaranya: MI Assanabil Banjarmasin, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin, SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, dan lain-lain. Pada masa SD/MI, perkembangan fungsi indera dapat memberi peluang bagi anak-anak untuk menghafal, tentunya dengan menggunakan suatu cara atau metode khusus agar mampu dan mau menghafal Al-Qur'an dengan mudah. Menghafal Al-Qur'an dapat menggunakan beberapa metode yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan tiap individu untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an, salah satunya yaitu metode at-Taisir. Metode ini resmi

dipublikasikan pada kajian Hari Al-Qur'an tanggal 28 Januari 2018 di Masjid Istiqlal Jakarta, yang digagas oleh ustadz Adi Hidayat dalam sebuah buku yaitu muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an. Buku ini menampilkan petunjuk dimaksud dengan cara sederhana, mudah dipahami. Isinya bahkan menghadirkan simulasi demi memudahkan praktek hafalan yang diraih.

Dalam buku ini terdapat enam bagian penting. *Pertama*, menyajikan bahasan tentang esensi Al-Qur'an, berisi keutamaan dan fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan. *Kedua*, menghadirkan amalan pra hafalan, rahasia kemudahan Al-Qur'an. Bagian ini akan mengurai amalan khusus mengantarkan pada kemudahan hafalan. *Ketiga*, berisi bimbingan proses menghafal. Bagian ini akan menuntun cara menghafal ideal dari menentukan waktu hingga melahirkan hafalan sempurna. *Keempat*, menyajikan amalan pasca hafalan. Di sini akan tersaji menu amalan yang mampu menjaga dan menguatkan hafalan. *Kelima*, menyajikan bahasan tentang perusak hafalan. Di sini akan diurai berbagai hal yang dapat merusak hafalan, bahkan mampu menghilangkannya. *Keenam*, berisi simulasi hafalan. Di sini disajikan metode at-taisir, pendekatan terbaru dalam proses menghafal Al-Qur'an. Bukan sekedar menghafal tapi juga mendalami denah mushaf Al-Qur'an, yang menampilkan dua juz terakhir dalam Al-Qur'an, yaitu juz 29 dan juz 30 sebagai simulasi hafalan.⁵

⁵ Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an*, (Bekasi Selatan-Jawa Barat: Institut Quantum Akhyar, 2018), Cet. Ke-7, h. xvi-xvii.

Maka dari itu, peneliti merasa sangat penting dan tertarik untuk meneliti buku ini, untuk mengetahui secara jelas bagaimana konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut ustadz Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an, yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi dengan judul: **Konsep Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an bagi Siswa MI Menurut Adi Hidayat dalam Buku Muslim Zaman Now Metode at-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an.**

B. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang saya angkat ada beberapa kata atau istilah yang asing didengar dan perlu penjelasan maka dari itu saya akan menjelaskan beberapa kata atau istilah yang ada pada penelitian saya sebagai berikut:

1. Konsep dalam kamus besar Indonesia adalah rancangan, ide, atau pengertian yang diabstraksi dari peristiwa konkrit.⁶ Konsep yang penulis maksud di sini adalah segala rancangan, ide, atau pengertian tentang pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang digambarkan oleh Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.
2. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terprogram yang disusun oleh guru yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang dimaksud penulis di sini adalah

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 456.

pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI yang digambarkan oleh Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

3. Kata "tahfiz" berasal dari bahasa Arab حَفِظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.⁷ Tahfiz yang penulis maksud di sini adalah pembelajaran menghafal Al-Qur'an bagi siswa MI yang digambarkan oleh Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.
4. Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa adalah bentuk masdar dari يقرأ - قُرْآنًا - قرأ artinya bacaan, berbicara tentang apa yang tertulis dan padanya melihat menelaah.⁸ Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt. dan sekaligus mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw. secara berangsur-angsur dan ditulis dalam beberapa mushaf dan digabungkan menjadi sebuah kitab yang besar dan sampai kepada umatnya secara *muttasil* (bersambung), yang tidak akan ditolak kebenarannya dan dianggap ibadah bagi orang yang membacanya. Al-Qur'an yang penulis maksud di sini adalah surah dalam Al-Qur'an yang sesuai dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an, yaitu surah dari juz 29 sampai juz 30.

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), Cet. Ke-3, h. 105.

⁸ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid I*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 46.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas yaitu:

1. Penulis tertarik kepada penulis buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an karya ustadz Adi Hidayat, beliau adalah seorang 'alim asal Indonesia yang dapat menguasai isi kitab suci Al-Qur'an beserta letak barisnya. Selain itu, ia juga menguasai ilmu hadits dan berbagai kitab agama beserta makna dan posisinya. Salah satu karya tulis beliau yang dibukukan ialah buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.
2. Penulis ingin mengetahui konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian yang diharapkan peneliti sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi lembaga-lembaga sekolah, khususnya bagi para guru tahfiz yang ingin menggunakan metode at-Taisir yang digambarkan dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

- b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara Praktis

- a. Untuk menambah wawasan penulis khususnya yang berkenaan dengan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sehingga apabila menjadi seorang guru kelak dapat melaksanakan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.
- b. Dapat memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.
- c. Memotivasi bagi pembaca dalam menghafal Al-Qur'an.

G. Telaah Kepustakaan

Peneliti berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dari penulis dan mendeskripsikan beberapa penelitian yang isinya relevan dengan penelitian yang sudah penulis lakukan. Dan dalam penelusuran ditemukan beberapa hasil penelitian berupa:

Pertama, berdasarkan penilitian terdahulu, mengenai judul tentang Hadis-Hadis Menjaga Hafalan Al-Qur'an (Studi Ma'ani Al-Hadis) yang

ditulis oleh Fauziatul Ummayah tahun 2015.⁹ Dalam penelitian skripsi ini menganalisa tentang hadis-hadis menjaga hafalan Al-Qur'an (Studi *Ma'ani Al-Hadis*) yang ditawarkan oleh Musahadi HAM, sedangkan kajian analisis yang akan penulis teliti yaitu tentang konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an. Hal tersebut sekaligus menjadi perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan).

Kedua, berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai judul tentang Pemikiran Imam Nawawi tentang Etika dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Analisis pada Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*) yang ditulis oleh Naila Shifwah tahun 2017.¹⁰ Dalam penelitian skripsi ini menganalisa tentang pemikiran Imam Nawawi tentang etika dalam menghafal Al-Qur'an (Studi Analisis pada Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*) dan analisis datanya menggunakan metode hermeneutik, sedangkan kajian analisis yang akan penulis teliti yaitu tentang konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an dan analisis datanya menggunakan analisis isi. Hal tersebut sekaligus menjadi perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan

⁹ Fauziatul Ummayah, "Hadis-Hadis Menjaga Hafalan Al-Qur'an (Studi Ma'ani Al-Hadis)", *Skripsi*, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h. 1.

¹⁰ Naila Shifwah, "Pemikiran Imam Nawawi tentang Etika dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Analisis pada Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*)", *Skripsi*, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Kudus, 2017, h. 1.

dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan).

Ketiga, berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai judul tentang tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz) yang ditulis oleh Farid Wajdi tahun 2008.¹¹ Dalam penelitian tesis ini menganalisa tentang tahfiz Al-Qur'an dalam kajian 'Ulum Al-Qur'an (studi atas berbagai metode tahfiz), sedangkan kajian analisis yang akan penulis teliti yaitu tentang konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an. Hal tersebut sekaligus menjadi perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan).

Keempat, berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai judul tentang cara mudah menghafal Al-Qur'an dengan metode at-Taisir yang ditulis oleh Riskiani Mindi Safitri tahun 2019. Dalam penelitian skripsi ini menganalisa tentang cara mudah menghafal Al-Qur'an yang ditawarkan oleh Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an. Sedangkan kajian analisis yang akan penulis teliti yaitu tentang konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an. Hal tersebut sekaligus menjadi perbedaan dalam penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian

¹¹ Farid Wajdi, "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)", *Tesis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, h. 1.

kepustakaan) dan menggunakan buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹² Melalui metode penelitian akan mempermudah bagi penulis dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta akan mempermudah proses penelitian yang dilakukan peneliti itu sendiri.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang dilakukan di perpustakaan yang objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen).¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik penulisan deskriptif.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, h. 3

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 52.

dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

b. Sumber Data

Mengingat studi ini bersifat kepustakaan, maka sumber data tersebut anatara lain:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang dicari. Adapun sumber primer pada penelitian ini yaitu karya dari ustadz Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang disampaikan orang lain.¹⁴ Data yang dimaksud yaitu data yang relevan dengan tema skripsi ini, diantaranya: kitab/buku-buku, skripsi, tesis, jurnal, dan lain-lain. Adapun data sekunder yang digunakan, seperti:

- a) Abid Fadhil Abyan, *Berguru Kepada Ustadz Zaman Now*, Laksana, cetakan ke-1, 2018. Buku ini berisi biografi singkat ustadz Adi Hidayat, pergaulan intelektual dan spiritual ustadz Adi Hidayat, strategi dan pendekatan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

dakwah ustadz Adi Hidayat, pemikiran dan kiprah ustadz Adi Hidayat. Buku ini merupakan komponen penunjang penulis untuk menyusun BAB II dan sebagai pelengkap sumber data primer.

- b) at-Taisir (Mushaf Hafalan).
- c) Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 2000.
- d) Umar al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*, Ziyad Books, cetakan ke-1, 2014.

3. Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan *content analysis*, yaitu analisis isi,¹⁵ yang bersifat kualitatif, yaitu kajian dan tafsiran terhadap pokok-pokok pemikiran dari suatu atau beberapa buku, sehingga dapat mengungkapkan pemikiran dan hubungan-hubungannya dengan cara yang bermakna. Data-data yang diperoleh dari buku-buku tersebut akan dianalisis terlebih dahulu kemudian diuraikan secara deskriptif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penela'ahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.¹⁶ Dalam hal ini penulis melakukan telaah terhadap sumber data tersebut, yakni upaya pengajian secara mendalam terhadap isi atau informasi yang ada dalam sumber-sumber data. Telaah

¹⁵ Sumardi Suryasubrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 27.

ini dilakukan sebagai upaya menjangkau data yang signifikan menuju penelitian ini.

I. Sistematika Penulisan

Mempermudah penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penelitian, pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 4 bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, telaah kepustakaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum Ustadz Adi Hidayat: berisi biografi singkat ustadz Adi Hidayat, pergaulan intelektual dan spiritual ustadz Adi Hidayat, strategi dan pendekatan dakwah ustadz Adi Hidayat, pemikiran dan kiprah ustadz Adi Hidayat, karya-karya ustadz Adi Hidayat.

BAB III Hasil Penelitian dan Analisis: konsep pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bagi siswa MI menurut Adi Hidayat dalam buku muslim zaman now metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an, kelebihan dan kelemahan metode at-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an.

BAB IV Penutup: berisi simpulan dan saran-saran.